

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Barakamon merupakan *Komik* yang bercerita tentang kehidupan seorang kaligrafer muda yang pindah dari kota ke sebuah pulau, Pulau Goto, untuk merenungkan perbuatannya dan memperbaiki sifatnya. Dengan bantuan tetangga dan anak-anak di pulau tersebut sang kaligrafer berubah menjadi diri yang lebih baik. Dengan berlatar belakang sebuah pulau, *giongo* yang terdapat dalam *komik* ini adalah *giongo* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan desa atau pulau.

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis dalam *Komik Barakamon volume 1* terdapat 22 kata *giongo* dan yang meliputi makna dan bentuk *giongo*, yakni *giongo*「 ザブザブ、ザバザバ、ジャー、ちゃぽん、ぱしゅん、カツ、ガチャガチャガチャガチャガチャ、バリバリ、ガンガンガン、カチカチカチ、バツ、バン、ビー、ぱき、ずるずる、コロコロコロコロ、ギギイイイ、ぐるぐる、ガラ、ぶらーん、ドロツ、ダツ」

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa masing-masing makna *giongo* dan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok. Proses klasifikasi dilakukan berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Tiruan fenomena alam, terdapat tiruan suara air
2. Tiruan suara benda terbagi atas tiruan suara benda tipis dan keras saling berbenturan, tiruan suara benturan benda logam dan benda

keras, tiruan suara renyah makanan, tiruan suara memalu, tiruan suara tombol dipencet, tiruan suara tinta yang memuncrat, tiruan suara pintu ditutup, tiruan suara lakban dilepas, tiruan suara daun dipetik, dan tiruan suara benda besar atau penjang diseret.

3. Tiruan pergerakan benda, terbagi atas tiruan suara roda berputar, tiruan suara mobil berhenti atau mengerem dan tiruan suara kabel digulung atau diputar
4. Tiruan keadaan atau sifat benda, terbagi atas tiruan suara suasana ruangan yang kosong, tiruan suara benda yang berayun, tiruan suara tinta mengalir, dan tiruan suara suasana terburu-buru.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dalam satu onomatope dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk. Berikut adalah kesimpulan dari bentuk *onomatope*:

1. Bentuk pengulangan terdiri atas 9 kata yaitu ザバザバ、ザブザブ、ガチャガチャガチャガチャガチャ、バリバリ、ガンガン、カチカチカチ、ずるずる、ゴロゴロゴロゴロ、ぐるぐる。
2. Bentuk konsonan tidak disuarakan atau *seion* terdiri atas 3 kata yaitu ちゃぽん、カッ、カチカチカチ。
3. Bentuk konsonan sebagian disuarakan atau *handakuon* terdiri atas 2 kata yaitu ぱしゃん、ぱき。

4. Bentuk konsonan disuarakan atau *dakuon* terdiri atas 15 kata yaitu ザ
 バザバ、ジャー、ガチャガチャガチャガチャガチャ、バリ、ガ
 ンガンガン、バツ、バン、ビー、ずるずる、ゴロゴロゴロゴロ、
 ギギイイイ、ぐるぐる、ぶらーん、ドロツ、ダッ。
5. Bentuk pepadatan suara terdiri atas 1 kata yaitu ドロツ。
6. Bentuk akhiran *n* terdiri atas 2 kata yaitu ちゃぽん、ぱしゃん、ぶら
 ーん。
7. Bentuk pemanjangan suara terdiri atas 3 kata yaitu ジャー、ギギイイ
 イ、ぶらーん。

Berdasarkan hasil analisis data tabel dan diagram kecenderungan penggunaan makna dan bentuk onomatope terhadap 22 *giongo* dan *giseigo* yang terdapat dalam *Komik Barakamon volume 1*, makna tiruan suara yang paling banyak digunakan adalah tiruan suara benda. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar adegan dalam *Komik* ini menggambarkan kegiatan atau aktivitas yang dibantu dengan alat kerja. Sedangkan, bentuk onomatope yang paling banyak digunakan dalam *Komik* ini adalah konsonan yang disuarakan yaitu sebanyak 15 kata (68%), dan bentuk onomatope yang ke dua banyak digunakan dalam *Komik* ini adalah bentuk pengulangan terdiri atas 9 kata (40%)

B. Saran

Onomatope bahasa Jepang memiliki jumlah yang sangat banyak dan variatif. Dengan jumlah tersebut, permasalahan mengenai bentuk dan makna onomatope pun masih sangat banyak. Oleh karena itu berdasarkan simpulan diatas yang dapat direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pembelajar bahasa Jepang, dapat Menambah dan memperluas pengetahuan serta memahami pemakaian bahasa khususnya mengenai onomatope bahasa Jepang.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, Menindaklanjuti temuan yang ada dengan melakukan penelitian yang berkesinambungan, seperti penelitian mengenai klasifikasi bentuk dan makna onomatope yang
- c. Untuk pembaca, Menambah dan memperluas kosa kata khususnya tentang onomatope.
- d. Untuk lembaga Pendidikan JIA, Menambah daftar buku perpustakaan Lembaga Pendidikan JIA yang bisa memberikan kontribusi bagi mahasiswa program studi bahasa Jepang.